



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Februari 2021

Halaman: 1

Sapa Aruh Sultan

Jaga Warga Perangi Covid-19

Assalamualaikum wr. wb.
Salam sehat-sejahtera untuk kita semua,
KALAU dulu, orang Jawa mengandalkan Jangka Jayabaya untuk menerawang masa depan, di zaman ini tergeser perannya oleh para futuris Barat.
Salah satu pakarnya berasumsi, jalan terbaik untuk meraih masa depan adalah melangkahkan kaki sejak hari ini sebagai *pandoming laku*.
Demikian juga, penanganan terhadap pandemi Covid-19. Hampir setahun kita terganggu oleh penularannya, tapi dalam kenyataan sehari-hari kita belum disiplin mematuhi aturannya.
Meski sudah dimulai vaksinasi massal untuk meningkatkan kekebalan tubuh, tidak berarti boleh abai aturan.
Untuk itu, saya mengingatkan kembali sekaligus mengajak meningkatkan Protokol Kesehatan. Terutama yang sering terabaikan adalah jaga jarak aman.

● ke halaman 11

Jaga Warga Perangi Covid-19
● Sambungan Hal 1

menghindari kerumunan, dan hanya keluar rumah jika memang perlu.
Terlebih lagi, harus menjauhi interaksi dengan orang lain. Bahkan, meski di rumah pun tetap mengenakan masker, karena kini penularannya sudah menjalar antar anggota keluarga dan dengan tetangga.
Semua ini, untuk membangun keluarga-tangguh pandemi, agar tidak menjadi sumber penularan atau tertular orang lain.
Namun, meski protokol itu penting, tapi belum cukup. Karena itu saya juga mengajak seluruh otoritas terkait untuk mendayagunakan seluruh sumberdaya, yaitu rekrutmen tambahan tenaga kesehatan, pemanfaatan sumber dana, sarana pendukung untuk isolasi mandiri dengan alih fungsi hotel, pendekatan yang tepat tuju serta penggunaan teknologi tepat guna dan berbiaya murah, seperti GeNose C19 temuan UGM.
Lalu, bagaimana agar masyarakat lebih mematuhi Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM)? Saya mengandalkan pada ketangguhan RT/Dusun sebagai basis ketahanan sosial.
Sebagai satuan komunitas sosial terkecil akan lebih sederhana dan relatif mudah dalam pelaksanaannya. Karena, saya anggap komunitasnya masih berpegang pada kearifan lokal sebagai dasar tindakan.
Maka, hidupkanlah terus *Tenggang-Rasa* antartetangga dengan kemauan siap berbagi atas dasar "peduli-hindungi".
Sapa-Aruh dengan saling menyapa atas kondisi kesehatan dan keselamatan tetangga untuk meningkatkan

kesiap-siagaan warga. *Gu-yub-Rukun*, dengan mendekatkan semangat gotong royong dalam menghadapi Covid-19 serta berbagai dampaknya.
Mengingat kondisi pandemi Covid-19 kian meluas, setiap warga perlu memberdayakan diri dengan sistem kelompok Jaga Warga, agar terbangun RT/Dusun Siaga-Tangguh melalui kesepakatan bersama. Diperlukan kesiapan setiap warga dengan penanganan yang cepat dan tepat untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan mencegah jatuhnya korban.
Secara garis besar itulah gambaran aktivasi Jaga-Warga dan efektivitas PTKM berbasis RT/Dusun. Pada saatnya nanti, akan segera diterbitkan aturan detailnya melalui SK Gubernur DIY yang menjadi kesepakatan bersama Bupati/Wali Kota untuk "Membangun Ketahanan Warga dari RT/Dusun".
Pakai Masker bukan karena takut Didenda, Jaga Jarak bukan karena menghindari Teguran, dan sering Cuci Tangan bukan karena disuruh, tapi supaya Jangan Tertular.
Berdiam di rumah bagaikan *Madrasah*, tempat kita belajar hidup dan berkreativitas untuk menimba kehidupan yang lebih baik dalam situasi berbeda, keadaan baru dengan segala kesahajaannya.
Maka, hidupkanlah Birokrasi yang melayani, Akademisi yang inovatif, serta Masyarakat yang peduli, melindungi dan berbagi.
Ya Allah, jauhkanlah itu semua dari sekadar *Utopia*. Dekatkanlah menjadi *Realita*. Semoga keberkahan dan kebahagiaan berada di sekitar kita. Dan, semoga pula, semuanya: "Sehat-Sehat-Sehat" selalu.
Sekian, terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.
Sisa Legi, 9 Februari 2021
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Hamengku Buwono X

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	☐ Biasa
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 14 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005